

BAB IV

PENUTUP

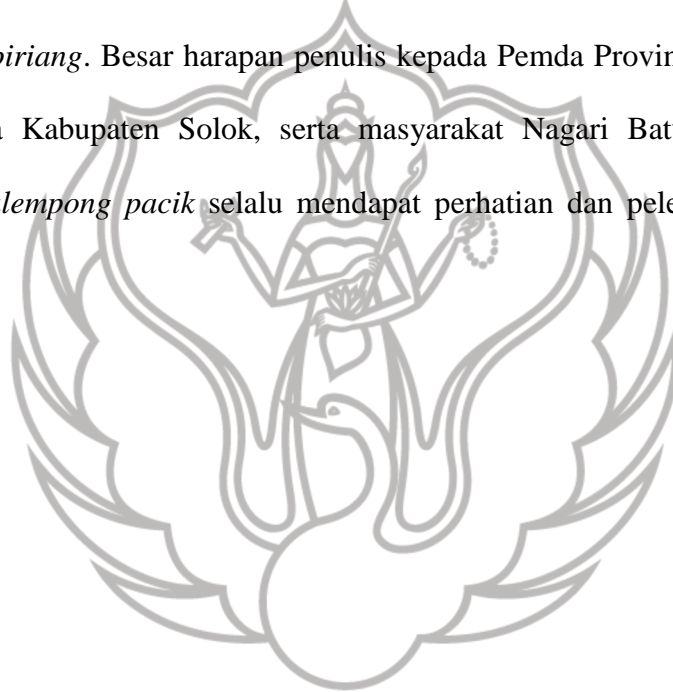
A. Kesimpulan

Lague tari piriang merupakan musik iringan *tari piriang* yang selalu dimainkan oleh seniman *talempong pacik* Nagari Batu Bajanjang dalam upacara *baralek*. Penyajian *lague tari piriang* dapat di dengar dan di tonton setiap ada upacara *baralek* di Nagari Batu Bajanjang. Lagu ini hanya dimainkan untuk mengiringi *tari piriang* saja dan tidak akan dimainkan jika tidak ada penari.

Tari piriang menjadi pertunjukan yang sangat penting dalam upacara *baralek* di Nagari Batu Bajanjang, karena pertunjukan ini merupakan puncak acara yang disajikan untuk menghibur keluarga kedua mempelai, tamu undangan, dan masyarakat yang hadir dalam upacara *baralek*. Dalam penyajiannya *lague tari piriang* dimainkan dengan pola permainan *talempong pacik* yang khas yaitu saling kunci mengunci (*interlocking*), dan pola dandang dari *gandang* yang memberikan suasana *baralek* semakin meriah dan memberikan kepuasan tersendiri bagi pemusik maupun bagi penari. *Lague tari piriang* sebagai musik iringan *tari piriang* berfungsi sebagai media hiburan, media komunikasi, dan kesinambungan budaya dalam masyarakat Nagari Batu Bajanjang.

B. Saran

Lague tari piriang sebagai musik iringan *tari piriang* yang disuguhkan dalam upacara *baralek* di Nagari Batu Bajanjang memiliki kedudukan dan ciri khas tersendiri pada penyajiannya. Zaman dan teknologi yang semakin berkembang, lambat laun dapat mempengaruhi karakteristik dan ciri khas dari lagu ini. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan motivasi kepada generasi muda dan peneliti selanjutnya untuk dapat mempertahankan eksistensi *lague tari piriang*. Besar harapan penulis kepada Pemda Provinsi Sumatera Barat dan Pemda Kabupaten Solok, serta masyarakat Nagari Batu Bajanjang agar kesenian *talempong pacik* selalu mendapat perhatian dan pelestarian agar tetap lestari



KEPUSTAKAAN

- Adoma, Auzy Madona. 2018. "Instrumentasi dan Aspek Teknis Permainan *Talempong Pacik* Masyarakat Minangkabau", dalam *Besaung Jurnal Seni, Desain, dan Budaya*, Vol. 3 No. 3.
- Boestami. 1993. *Kedudukan dan Peran Perempuan dalam Kebudayaan Suku bangsa Minangkabau*. Padang.
- Darsono, Ali. 2016. "Deskripsi Talempong Pacik Lagu 32 di Sanggar Seni Badani di Pekanbaru Provinsi Riau", dalam *KOBA: Jurnal Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*, Vol. 3 No. 1/04.
- Desfiarni. 2021. "Tari Lukah Gilo di Nagari Padang Magek Sumatera Barat Dari Magis Ke Seni Pertunjukan Sekuler", Tesis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-2 Prpgram Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M. 2001. *Estetika: Sebuah Pengantar, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, Bandung.
- Ediwar, Rosta Minawati, Febri Yulika, Hanefi. 2017. *Musik Tradisional Minangkabau*. Yogyakarta: GRE PUBLISHING.
- Fitrah, Alif. 2015. "Fungsi Musik Talempong Pacik dalam Upacara Pesta Perkawinan pada Masyarakat Kenagarian Koto Nan Gadang Payakumbuh" Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Padang.
- Hajizar, Elizar, Jufri, Syafniati, Amran. 1993. "Talempong Tradisional di Nagari Pitalah dan Bungo Tanjung (Studi Analisis dari Sudut Garapan Komposisi Musiknya)". Laporan penelitian kelompok yang dibiayai oleh Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Padang Panjang, Padang Panjang.
- Hakimy, Idrus, DT. Rajo Penghulu. K. 1984. *Rangkaian Mustika Adat Basandi Syarak di Minangkabau*. Bandung: Remaja Karya CV. Bandung.
- Kasmawati. 1993/1994. "Fungsi Talempong Pacik dalam Turun Panen di Pesisir Selatan dan Pengembangannya". Laporan penulisan yang diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian akhir Program D-3 Periode II Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Padang Panjang, Padang Panjang.

- Koentjaraningrat. 1994. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kori Lilie Muslim, Kori. 2017. "Nilai-nilai Islam dalam Budaya dan Kearifan Lokal (Konteks Budaya Minangkabau)", dalam *FUADUNA: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 1 No. 1.
- Mauludan, Dino. 2019. "Ensambel Talempong Tujuh: Tinjauan Sebuah Gaya Komposisi dalam Genre Talempong Pacik di Nagari Lubuak Jantan Kabupaten Tanah Datar", Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Padang Panjang.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music* Evanston: North Westerns University Press.
- Medi, Indra. 2020. "Fungsi Talempong Pacik dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok" Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1 Sarjana Seni Program Studi Seni Karawitan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Fakultas Seni Pertunjukan Prodi Seni Karawitan.
- MK, Asri. 2017. "Dampak Pembelajaran Teknik Permainan Talempong Pacik dan Talempong Unggan Terhadap Pengembangan Musikalitas Mahasiswa", dalam *Laga-laga Jurnal Seni Pertunjukan*, Vol. 1 No. 2/09.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Naim, Mochtar. 1984. *Marantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prima, Afdhal. 2014. "Sistem Pemerintahan Nagari (Studi pada Nagari Padang Magek Kabupaten Tanah Datar)" dalam *Jom FISIP*, Vol. 1 No. 2.
- Putra, Abdi. 2014. "Analisis Garap Musikal Lagu Mudiak Arau Pada Talempong Pacik Di Daerah Parambahan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Payakumbuh", Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Musik Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Padang.

- Rosneni. 1991. "Studi Tentang *Talempong Pacik* di Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar", Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1, Program Studi Seni Karawitan, Jurusan Karawitan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta, Surakarta.
- Silvia, Rima, Afifah Asriati, Susmiarti. 2013. "Pelestarian Tari Piring di *Ateh Talua* dalam Sanggar Sinar Gunung Kanagarian Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok", dalam *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, Vol. 2 No. 1.
- Suhanda, Marzam, Wimbrayardi. 2013. "Fungsi *Talempong Pacik* dalam Upacara Perkawinan Masyarakat Nagari Koto Anau" dalam *Jurnal Sendratasik, Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, Vol. 2 No. 2.
- Soedarsono, R. M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syeilendra. 2009. "Instrumen Musik *Talempong Minangkabau* dalam Kajian Organologis", dalam *Komposisi Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni*, Vol. 10 No. 1.
- _____. 2020. "Musik *Talempong Pacik* dalam Prosesi Arak-arakan Penganten Pada Upacara Pesta Perkawinan di Nagari Jaho Kec. X Koto Kab. Tanah Datar" dalam *Ranah Seni Jurnal Seni dan Desain*, Vol. 13 No. 2.
- Syahrel. 1993. "Fungsi dan Analisis *Talempong Pacik* di Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman", Laporan Penelitian yang dibiayai dengan dana Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang, Padang.
- Tanmenan, Rijal. 2017. *Dialektika Talempong Pacik: Konsep Musikal dan Adat Minangkabau*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Umanda, Gema, Jagar Lumbantoran, Irdhan Epria Darma Putra. 2018 "Bentuk Penyajian *Talempong Pacik* dalam Acara *Babako* di Koto Painan Kabupaten Pesisir Selatan", dalam *Jurnal Sendratsik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, Vol. 7 No. 3.
- Welmiati. 1994. "Perkembangan *Talempong Pacik* Minangkabau di Pengaruhi Nada Diatonis", Laporan penulisan yang diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian akhir Program D-3 Periode II Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Padang Panjang, Padang Panjang.

- Wimbrayardi, Bambang Parmadi. 2021. “Variabilitas Tangga Nada Talempong Pacik Dalam Konteks Kesenian Tradisi Minangkabau” dalam *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, Vol. 36 No. 2/02.
- Wulan Sari, Ratna. 2022. “Dendang Ratok dalam Acara Baralek di Nagari Guguak Malalo Sumatera Barat”, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Yuman, Ahmad Fauzan, Indra Yuda. 2019. “*Talempong Pacik* Dalam Kehidupan Masyarakat Nagari Bungo Tanjung: Studi Tentang Pola dan Bentuk Pewarisan”, dalam *Gorga Jurnal Seni Rupa*, Vol. 08 No. 02/07-12



NARASUMBER

Awal Ludin, 64 tahun, guru besar *talempong pacik* Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

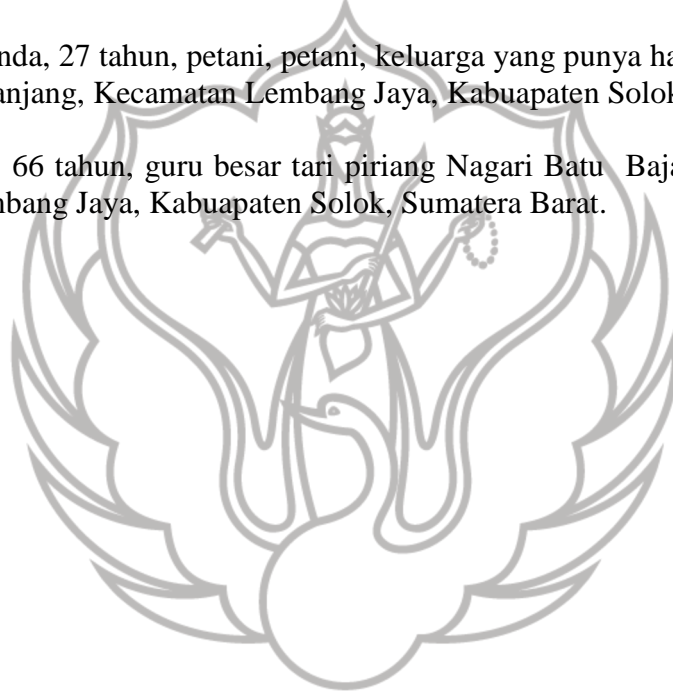
Bayu Yuliandra, 21 tahun, pemain musik *talempong pacik* Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

Jon Marlis, 52 tahun, pimpinan grub seni sinar gobah Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

Marah Sudin, 62 tahun, petani, pemain musik *talempong pacik* Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

Ridho Irwanda, 27 tahun, petani, petani, keluarga yang punya hajat di Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

Syamsudin, 66 tahun, guru besar tari piriang Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.



GLOSARIUM

A

- Ambun paruak* : Julukan kepada kaum ibu di Minangkabau yang menguasai harta warisan keluarganya
Anak daro : Pengantin perempuan

B

- Baralek* : Rangkaian pelaksanaan upacara perhelatan atau pesta adat suku Minangkabau seperti, perkawinan, pengangkatan penghulu, dan lain-lain
Basandiang : Duduk bersanding di pelaminan
Babako : Mengarak pengantin laki-laki atau pengantin perempuan oleh pihak keluarga ayah sampai ketempat pesta diadakan.
Banduang : Nada yang bunyinya tidak tepat atau menyimpang
Bundo kanduang : Perempuan Minang yang sudah berkeluarga dan dituakan dalam sukunya

C

- Cadiak pandai* : Orang yang memiliki ilmu dan wawasan yang luas dalam berbagai aspek kehidupan
Carano : Wadah logam berisi sirih, kapur sirih, putik buah pinang dan selengkapannya

D

- Darek* : Wilayah atau daerah asli masyarakat Minangkabau (Tanah Datar, Agam, Lima Puluh Kota)
Dama : Buah kemiri kering yang digunakan untuk tari piring.
Di pacik : Di pegang
Di jinjang : Di jinjing
Di ateh : Di atas
Duduak : Duduk

G

- Gandang* : Gendang
Giriang-giriang : Tamburin
Gua : Pukulan/pola permainan

H

- Hocketing* : Gerak melodi yang dilakukan oleh seorang musisi untuk satu pergerakan nada

I

- Idiophone* : Golongan alat musik yang bunyinya dihasilkan dari getaran alat musik itu sendiri
Interlocking : Kunci-mengunci atau berjalin

- J**
Jorong : Pembagian wilayah administratif terkhusus di Sumatera Barat yang berkedudukan di bawah nagari
- K**
KAN : Lembaga perwakilan dan permusyawaratan dan permufakatan adat tertinggi yang telah diwarisi
- L**
Lague : Lagu
- M**
Maminang : Meminang
Maantaan sirieh : Pihak keluarga calon pengantin laki-laki mendatangi keluarga calon pengantin perempuan dengan membawa sirih dan seperangkatnya
Malam bainai : Acara memakaikan inai atau hena di jari tangan dan kaki calon pengantin perempuan
Manjapuik marapulai : Menjemput mempelai laki-laki
Matrilineal : Hubungan keturunan melalui garis keturunan ibu
- N**
nagari : Pembagian wilayah administrasi sesudah kecamatan di Provinsi Sumatera Barat
Niniak mamak : Laki-laki yang bertanggung jawab terhadap anak dan kemenakan dari anak saudara perempuan
- P**
Pasambahan : Pembicaraan dua belah pihak antara si pangka (yang datang) dengan si alek (yang punya acara) untuk menyampaikan maksud dan tujuan dengan cara hormat.
Panokok : Alat pukul talempong
Pupuk tanduek : Alat musik tiup Minangkabau yang terbuat dari tanduk sapi atau kerbau.
- R**
Randai : Teater tradisional Minangkabau
Randah : Rendah
Rumah gadang : rumah adat Minangkabau (Sumatera Barat)
- S**
Sasaran : Tempat latihan kesenian
Sambah : Sembah
Sipangka : Tuan rumah penyelenggara acara perkawinan
Siriah : Daun sirih

<i>Silek</i>	: Silat
<i>Sumando</i>	: Menantu laki-laki di Minangkabau
<i>Surau</i>	: Bangunan tempat ibadah dan tempat kegiatan keagamaan masyarakat Minangkabau
T	
<i>Talua</i>	: Telur
W	
<i>Wali nagari</i>	: Kepala desa

